

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Desain ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara pola komunikasi dengan perkembangan sosial yang akan diteliti dan dilakukan dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sumur Gunung Rw 05, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai dengan 26 Januari 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak usia prasekolah di Desa Sumur Gunung RW 05, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang dengan jumlah responden sebanyak 59 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 responden

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) “*Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi”. Teknik ini dapat dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Variabel independen : Pola komunikasi	pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dimaksud dapat dipahami.	Kuesioner <i>Revised Family Communication Pattern</i> (RFCP), yang terdiri dari 26 pertanyaan.	Skor penilaian : Skala likert dengan pilihan jawaban favourable : Sangat Setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Sedangkan unfavourable : Sangat Setuju (SS) = 1 Setuju (S) = 2 Tidak Setuju (TS) = 3	Nominal

				<p>Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.</p> <p>Jumlah skor dikelompokkan berdasarkan sistem cut off point dengan menggunakan nilai median.</p> <p>1 = pola komunikasi tertutup < 71</p> <p>2 = pola komunikasi terbuka \geq 71</p>	
2.	Variabel dependen : Perkembangan sosial	sequence dari perubahan berkesinambungan dalam perilaku individu untuk menjadi makhluk sosial.	Kuesioner <i>Vineland Sosial Maturity Scale</i> (VSMS) , yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang digunakan	<p>Skor penilaian :</p> <p>Skor setiap jawaban kuesioner VSMS Skor penilaian :</p> <p>Mampu (+) = 1</p> <p>Kadang mampu/kadang tidak (+/-) = 0,5</p> <p>Tidak mampu (-) = 0. Untuk menentukan hasil akhir peneliti menggunakan rumus sesuai panduan VSMS, kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan sistem cut</p>	Ordinal

			<p>dalam mengukur tingkat perkembangan sosia anak berdasarkan periode usia 4-6 tahun.</p>	<p>off point yaitu:</p> <p>1= Kurang (SQ < 87,28)</p> <p>2= Sesuai (SQ = 87,28 – 122,85)</p> <p>3 = Lebih (SQ ≥ 122,85)</p>	
--	--	--	---	--	--

E. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data primer yang di peroleh dari kuesioner pola komunikasi orang tua dan perkembangan sosial anak, Sedangkan untuk mengetahui data anak usia prasekolah di Desa Sumur Gunung menggunakan data skunder dari puskesmas.

2. Instrument

Alat pengumpulan data atau instrument yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pola komunikasi orang tua dan perkembangan sosial anak.

a. Instrumen Pola Komunikasi Orang Tua

Instrument ini menggunakan kuesioner RFCP (*Reversed Family Communication Pattern*) yang dikembangkan oleh Ritchie & Fitzpatrick (1990) untuk mengetahui pola komunikasi orang tua yang. Instrumen ini terdiri dari dua macam kuesioner yaitu anak dan orang tua. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk orang tua. Kuesioner RFCP mempunyai dua indikator yaitu percakapan orientasi dan kesesuaian orientasi. Pertanyaan pada kuesioner berisi 26 pertanyaan (indikator percakapan orientasi berisi 15 pertanyaan dan 11 pertanyaan untuk indikator kesesuaian orientasi). Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil 26 pertanyaan valid dan berdasarkan uji reabilitas didapatkan hasil nilai r yaitu 0,076 (Gupta & Geetika, 2019). Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup dimana responden hanya perlu menjawab berdasarkan jawaban yang sudah disediakan. Pertanyaan disusun menggunakan skala *Likert* yang diukur dengan 4 skala jawaban yaitu : Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS). Skor dikelompokkan berdasarkan cut off

point dengan menggunakan nilai median. Hasil pengukuran ditetapkan sebagai berikut : 1 = pola komunikasi tertutup < 71 dan 2 = pola komunikasi terbuka ≥ 71 .

b. Instrumen Perkembangan Sosial

Alat ukur penelitian perkembangan sosial dalam penelitian ini menggunakan VSMS (*Vineland Sosial Maturity Scale*) yang diadopsi dari Doll (1965) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau menunjukkan tingkat kematangan anak, tes ini berisi 117 item pertanyaan yang diberikan pada anak usia 0-25+ tahun dengan tujuan untuk mencari kematangan anak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes perkembangan sosial pada anak usia prasekolah, sehingga peneliti hanya mengujikan 20 item pertanyaan berdasarkan periode usia 4-6 tahun untuk item pertanyaan yang tidak diujikan tetap digunakan untuk penghitungan skor. Tes tersebut dapat mengungkap indikator kematangan sosial yang dimiliki oleh anak seperti ketrampilan dalam membantu diri sendiri (*self-help general*), ketrampilan mengarahkan diri sendiri (*self direction*), ketrampilan dalam pekerjaan (*occupation*), ketrampilan gerak (*locomotion*), ketrampilan sosial (*sosialization*), ketrampilan komunikasi (*comunication*). Dimana instrument ini merupakan instrument baku yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan melakukan pengujian sebanyak dua kali telah didapatkan nilai korelasi $r = 0,92$ diantara dua pengujian yang dilakukan. Hasil uji validitas didapatkan koefisien $r = 0,85$ (Roopesh, 2019). Skor setiap jawaban kuesioner VSMS : mampu (+) = 1, kadang mampu/kadang tidak (+/-) = 0,5, tidak mampu (-) = 0. Untuk menentukan hasil akhir peneliti menggunakan rumus sesuai panduan VSMS, kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi 3

kategori yaitu 1= Kurang ($SQ < 87,28$), 2= Sesuai ($SQ = 87,28- 122,85$), 3 = Lebih ($SQ \geq 122,85$).

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di Desa Sumur Gunung dan Puskesmas Gunung Pati melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti memulai penelitian ini pada tanggal 20 November 2020 dengan mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sebagai pengantar penelitian .
- b. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 27 November 2020, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tanggal 5 Desember 2020.
- c. Peneliti mendapatkan izin dari kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tanggal 8 Desember 2020. Kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Puskesmas Gunung Pati dan Kecamatan Gunung Pati pada tanggal 9 Desember 2020.
- d. Pada tanggal 17 Desember 2020 peneliti memperoleh izin penelitian dari puskesmas Gunung Pati. Kemudian pada tanggal 18 Desember 2020 peneliti meminta izin pada ketua Rw 05 serta kader posyandu di Rw tersebut untuk melakukan studi pendahuluan.
- e. Pada tanggal 18 Desember 2020 peneliti mendapat izin studi pendahuluan dari ketua Rw 05 serta memperoleh data penelitian dari kader posyandu Rw 05 berupa data jumlah anak usia prasekolah di Desa Sumur Gunung.
- f. Pada tanggal 19-20 Desember 2020 peneliti mulai mengambil data responden secara langsung untuk studi pendahuluan penelitian.

- g. Pada tanggal 11 Januari 2021 peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sebagai pengantar penelitian .
- h. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 11 Januari 2021, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 18 Januari 2021.
- i. Pada tanggal 22 Januari 2021mendapat izin penelitian dari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Setelah itu pada tanggal 25-26 Januari 2021 peneliti mulai melakukan penelitian di Desa Sumur Gunung.
- j. Untuk mempermudah dalam penentuan responden peneliti menggunakan data anak usia prasekolah yang didapat dari ketua Rw dan kader posyandu di Rw 05 Desa Sumur Gunung saat studi pendahuluan pada bulan desember 2020.
- k. Peneliti menemui responden dari rumah ke rumah, kemudian mencocokkan data yang didapat dengan menanyakan usia anak pada responden.
- l. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan, prosedur dan manfaat penelitian serta memberikan *informed consent* apabila responden bersedia menjadi responden peneliti.
- m. Setelah mendapatkan persetujuan responden, kemudian peneliti membantu responden jika kesulitan mengisi kuesioner.
- n. Jika pengisian kuesioner selesai, peneliti melakuakn pengecekan kelengkapan jawaban kuesioner yang sudah diisi.
- o. Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan diolah dan dianalisis menggunakan program komputer.

A. Etika Penelitian

1. *Inform Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan manfaat penelitian. Apabila responden bersedia responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Apabila responden menolak untuk diteliti peneliti tidak bisa memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial atau kode pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan responden serta data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian tidak akan disebar luaskan.

4. *Non maleficency*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi merugikan bagi responden maka responden diperbolehkan mengundurkan diri

5. *Beneficiency*

Peneliti harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan bagi responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapat informasi terkait pola komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial anak.

B. Pengolahan Data

Peneliti melakukan beberapa aktivitas dalam pengolahan data sebelum data dianalisis, tahapan pengolahan data adalah :

1. *Editing*

Editing dalam memasukan data dalam *excel* dan dilakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsekuensi dari setiap jawaban.

2. *Coding*

Tehnik ini diberikan untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti memberikan kode pada data yang di peroleh untuk mempermudah dalam pengolahan dan klasifikasi data. Jawaban untuk setiap item diberi kode sesuai dengan karakter pada koesioner. Adapun "*coding*" yang dilakukan oleh peneliti :

a. Pola komunikasi

Pola komunikasi tertutup : kode 1

Pola komunikasi terbuka : kode 2

b. Perkembangan sosial

Kurang : kode 1

Sesuai : kode 2

Lebih : kode 3

6. *Processing/Entry*

Entry data adalah proses memasukkan data ke dalam komputer setelah diberi kode untuk dianalisis lebih lanjut. Data di masukkan kedalam *Excel*.

7. *Cleansing*

Cleansing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali apakah data yang diinput mengalami kesalahan.

8. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penghitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil penghitungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel distribusi frekuensi dan persentase dengan proporsinya sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini yang digambarkan dalam bentuk frekuensi dan presentase yaitu:

- a. Gambaran pola komunikasi orang tua di Desa Sumur Gunung, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.
- b. Gambaran perkembangan sosial anak usia prasekolah di Desa Sumur Gunung, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mendeskripsikan hubungan pola komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial anak. Analisa bivariat yang digunakan peneliti yaitu *chi square* melalui bantuan program pengolahan data.

Uji *chi square* adalah teknik statistik untuk pengujian hipotesis jika populasi terdiri dari dua atau lebih kategori dalam bentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar. Rumus penghitungan *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi square

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

Syarat uji *chi square* :

- a. Skala ukuran nominal atau ordinal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Tidak boleh terdapat sel yang mempunyai nama harapan /nilai kurang dari 5, lebih 20% dari seluruh sel.

Dapat membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan di terima atau ditolak, p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α). Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila p-value $< 0,05$ artinya H_0 di tolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variable independen dan variable dependen.